

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen* dengan pendekatan *pre-test* dan *post-test with control group*.

Tabel 3.1 Desain penelitian Quasy Eksperimen

Subjek	Pre test	Intervensi	Post test
R1	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
R2	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan :

R1 : Kelompok intervensi

R2 : Kelompok kontrol

O<sub>1</sub> : Pengukuran sikap dan tindakan perawat sebelum intervensi pada kelompok Intervensi

O<sub>2</sub> : Pengukuran sikap dan tindakan perawat setelah intervensi pada kelompok Intervensi

O<sub>3</sub> : Pengukuran sikap dan tindakan perawat sebelum intervensi pada kelompok kontrol.

O<sub>4</sub> : Pengukuran sikap dan tindakan perawat setelah intervensi pada kelompok kontrol

X : Intervensi (penerapan modul *Spiritual Care*).

- : aktifitas lainnya.

## **B. Populasi, sampel penelitian, teknik sampling dan kriteria sampling.**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Jombang.

### **2. Sampel Penelitian**

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Hidayat (2007), yaitu:

$$(n-1) \times (t - 1) \geq 15$$

Keterangan :

n : besar sampel tiap kelompok

t : banyaknya kelompok

$$(n-1) \times (2-1) \geq 15$$

$$(n-1) \times 1 \geq 15$$

$$n-1 \geq 15$$

$$n \geq 15+1$$

$$n = 16, \text{ jadi } n = 16$$

Jumlah sampel masing-masing kelompok kontrol dan kelompok intervensi adalah 16 responden. Untuk menghindari

*drop out* maka dilakukan koreksi sebesar 10% sehingga jumlah sampel 18 responden.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik Sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *probability sampling* melalui *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk menjadi sampel.

### **4. Kriteria inklusi dan eksklusi penelitian**

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Kriteria inklusi

1. Bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian hingga akhir.
2. Mempunyai STR yang masih berlaku
3. Berpendidikan minimal Diploma III Keperawatan
4. Minimal telah bekerja di tempat penelitian selama 7 bulan.

b. Kriteria eksklusi

1. Mengundurkan diri saat penelitian.
2. Kepala Ruangan

**C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Jombang pada bulan Juli-Agustus 2018.

**D. Variabel Penelitian**

**1. Variabel Bebas (*Independent*)**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan Modul *Spiritual Care*, Responden terdiri dari kelompok intervensi dan kelompok kontrol, kelompok intervensi mendapatkan intervensi penerapan modul *Spiritual Care* dan kelompok kontrol mendapatkan Modul *Spiritual Care* yang telah ada setelah *post test* intervensi selesai.

**2. Variabel terikat (*Dependent*)**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap dan tindakan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan spiritual di Rumah Sakit Islam Jombang.

**3. Variabel pengganggu**

Variabel pengganggu dalam penelitian ini berupa usia, jenis kelamin, pendidikan, lama bekerja, *update* keilmuan dan kegiatan

keagamaan. Variabel pengganggu dalam penelitian ini dikendalikan dengan memberi kriteria penelitian..

#### 4. Variabel antara

Variabel perantara dalam penelitian ini tidak ada.

#### E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional Pengaruh Penerapan Modul *Spiritual Care* terhadap Sikap dan Tindakan Perawat dalam Melakukan Asuhan Keperawatan Spiritual di Rumah Sakit Islam Jombang

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
penerapan Modul <i>Spiritual Care</i>	Program pembelajaran tentang penerapan asuhan keperawatan ibadah kepada pasien melalui pengajaran untuk mengembangkan pengetahuan perawat tentang asuhan keperawatan spiritual dan diskusi dalam memberikan motivasi untuk menerapkannya dalam asuhan keperawatan. Diberikan kepada perawat oleh peneliti seminggu sekali dalam waktu 2 minggu.	1. Definisi konsep spiritual. 2. Kebutuhan spiritual manusia 3. Faktor yang mempengaruhi kebutuhan spiritual 4. Hambatan pelaksanaan asuhan keperawatan spiritual 5. Nilai keislaman dalam asuhan keperawatan spiritual.	Modul <i>Spiritual Care</i>	-	-
Sikap perawat tentang asuhan keperawatan <i>Spiritual Care</i>	Respon/pola perawat dalam memberikan keperawatan pada orang sakit	Respon perawat yang berhubungan dengan tindakan asuhan keperawatan spiritual.	Kuesioner	Interval	Skor 3 Bila sangat setuju Skor 2 Bila setuju Skor 1 Bila ragu-ragu Skor 0 Bila

---

tidak setuju

---

Tindakan Perawat	Intervensi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan spiritual. Tindakan di observasi oleh peneliti. Penilaian dengan kuesioner yang di isi sendiri oleh perawat.	Tindakan intervensi yang perawat berikan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien	Kuesioner interval	Skor 4 Bila telah dilakukan sepenuhnya dengan tepat  Skor 3 Bila dilakukan sepenuhnya namun tidak tepat  Skor 2 Bila dilaksanakan hanya sebagian  Skor 1 Bila hanya sedikit yang dilaksanakan  Skor 0 Bila tidak dikerjakan sama sekali
------------------	---	--	--------------------	---

---

## F. Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian sebagai berikut:

1. Modul *spiritual care*

Modul *spiritual care* disusun oleh penulis yang di rangkum dari berbagai sumber berupa buku maupun jurnal. Modul ini berisi tentang pembelajaran yang berhubungan dengan *spiritual care*

pada perawat. Materi bahasan Modul ini terdiri dari; definisi konsep spiritual, kebutuhan spiritual manusia, faktor yang mempengaruhi kebutuhan spiritual, hambatan pelaksanaan asuhan keperawatan spiritual, serta nilai keislaman dalam asuhan keperawatan spiritual.

## 2. Kuesioner Sikap perawat

Kuesioner yang berisikan sikap tentang pelaksanaan asuhan keperawatan spiritual yang terdiri dari konsep spiritual, kebutuhan spiritual manusia, dan sikap spiritual dalam asuhan keperawatan spiritual yang terdiri dari 13 item pertanyaan. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan modul yang sudah ditentukan. Kuesioner yang digunakan untuk menilai sikap perawat berupa pernyataan dengan 13 pernyataan. Sebelum kuesioner dibagikan kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

## 3. Kuesioner tindakan keperawatan

Merupakan instrumen yang peneliti susun yang berisi tindakan keperawatan spiritual. Kuesioner ini merupakan adopsi dari kuesioner tindakan perawat oleh Nursalam tahun 2017 yang telah penulis modifikasi. Sebelum kuesioner dibagikan kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

## **G. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Modul *Spiritual care***

Modul *spiritual care* di susun peneliti berdasarkan tujuan peneliti, yaitu memberikan pendidikan kepada perawat tentang asuhan keperawatan spiritual. Penyusunan modul dalam penelitian ini melibatkan beberapa pakar untuk memberikan tanggapan dan masukan terkait modul peneliti.

Pengujian tentang isi dari materi modul dilakukan dengan menyampaikan isi modul kepada beberapa pakar dengan pendidikan minimal Magister sesuai keilmuan, antara lain praktisi kedokteran, praktisi keperawatan dan praktisi pendidikan agama Islam. Materi yang di susun dalam modul *spiritual care* ini mengalami beberapa revisi dan perbaikan dari pembimbing, antara lain;

- a) Materi-materi bimbingan ibadah kepada pasien muslim atas saran dan masukan dari pembimbing materi tersebut diganti menjadi konsep asuhan keperawatan spiritual secara umum.
- b) Penambahan materi tentang *spiritual care* keislaman pada perawat.



- c) Penambahan materi tentang tindakan *spiritual care* keislaman yang dapat diberikan oleh perawat ketika melakukan tindakan asuhan keperawatan.

## 2. Kuesioner sikap dan tindakan perawat

Kuesioner yang berisikan sikap dan tindakan perawat tentang pelaksanaan asuhan keperawatan spiritual sebelum digunakan maka di lakukan uji validitas dan realibilitas terlebih dahulu. Pada uji validitas dan kuesioner di ujikan kepada 15 responden yang memiliki karakteristik sama dengan sampel penelitian tapi tidak digunakan untuk sampel penelitian. Kuesioner dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (sig. 0,05):

### a. Validitas kuesioner sikap dan tindakan perawat

Berdasarkan hasil uji statistik nilai  $r$  hitung kuisioner pernyataan x3, x10, x11 dan x16 nilai  $r$  hasil  $< r$  tabel (0,514) maka pernyataan tersebut tidak valid maka peneliti tidak menggunakan pernyataan tersebut. Pernyataan x1, x2, x4, x5, x6, x7, x8, x9, x12, x13, x14, x15, dan x17 hasil  $r$  hitung  $> r$  tabel (0,514), maka pernyataan tersebut valid dengan nilai  $r$  terendah 0,516 dan  $r$  hitung tertinggi 0,725. .

Berdasarkan hasil uji statistik nilai  $r$  hitung kuisioner pernyataan x1 sampai x29 hasil  $r$  hitung  $> r$  tabel (0,514)

maka pernyataan tersebut valid dengan nilai  $r$  hitung terendah 0,553 dan nilai  $r$  hitung tertinggi 0,937.

b. Reliabilitas sikap dan tindakan perawat

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur/kuesioner dapat dipercaya atau dapat diandalkan, Hasil reliabilitas sikap perawat didapatkan hasil Cronbach's Alpha 0,753 dan Cronbach's Alpha tindakan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan spiritual adalah 0,970, nilai kedua Cronbach's Alpha  $> 0,70$  maka tingkat reabilitas kuesioner tersebut mempunyai reabilitas yang tinggi.

## **H. Cara Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Prosedur administratif

- 1) Menyerahkan proposal yang telah di setujui oleh pembimbing dan penguji untuk dapat memperoleh surat keterangan lolos uji etik dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- 2) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Prodi Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang ditujukan kepada Direktur RSI Jombang sebagai tempat

penelitian

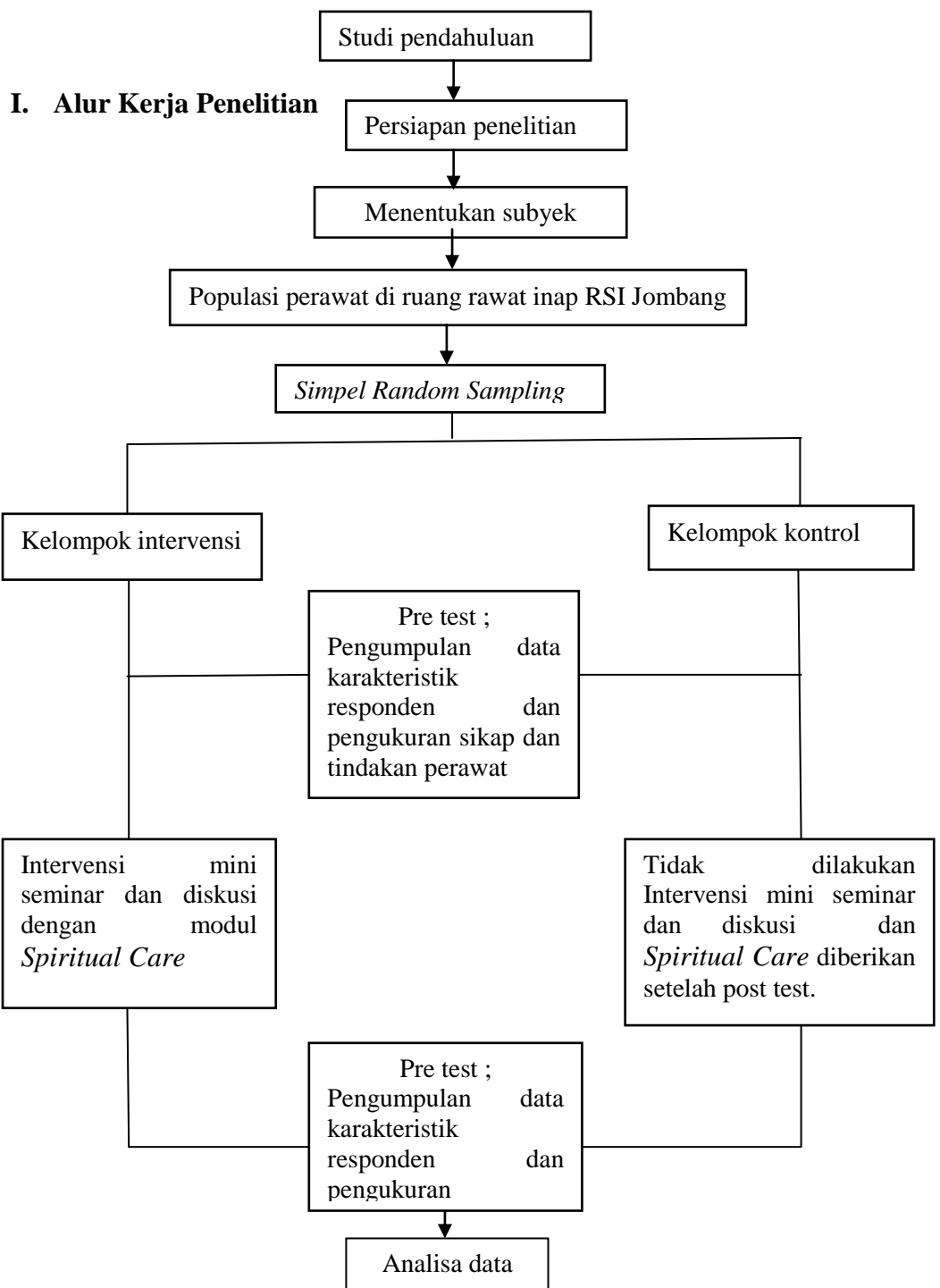
b. Prosedur teknis

Prosedur teknis yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Peneliti Menyusun modul *Spiritual Care*.
- 2) Peneliti mempresentasikan modul kepada ahli untuk mendapatkan tanggapan dan masukan.
- 3) Setelah modul selesai peneliti menentukan responden penelitian sebagai kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
- 4) Menjelaskan tujuan penelitian, manfaat serta prosedur penelitian kepada responden
- 5) Responden menandatangani lembar *informed consent* bagi yang bersedia menjadi responden.
- 6) Peneliti melakukan *pre-test* untuk mengukur sikap dan tindakan perawat tentang asuhan keperawatan spiritual menggunakan kuesioner yang sudah disiapkan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
- 7) Peneliti melaksanakan proses intervensi. Adapun proses intervensi ini berupa mini seminar dan diskusi terhadap kelompok intervensi dijelaskan sebagai berikut :

- a. Kelompok intervensi diberikan materi tentang *Spiritual Care*

- b. Kelompok intervensi dilakukan diskusi tentang aplikasi tindakan asuhan keperawatan pada orang sakit.
  - c. Intervensi ini dilakukan 2x pada minggu pertama dan minggu ke dua.
- 8) Peneliti melakukan *post test* dengan cara yang sama dan menggunakan kuesioner pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah 2 minggu dari intervensi terakhir.
- 9) Setelah semua data terisi lengkap, maka kuesioner dikumpulkan kembali oleh peneliti untuk dianalisa.



Gambar 3.1 Alur Penelitian Pengaruh Penerapan Modul *spiritual Care* terhadap Sikap dan Tindakan Perawat dalam Melakukan Asuhan Keperawatan Spiritual di Rumah Sakit Islam Jombang

## J. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan tahap-tahap :

### a. *Editing*

Berfungsi untuk meneliti kelengkapan data diantaranya kelengkapan identitas responden, kelengkapan lembar kuesioner dan kelengkapan pengisian format *check list* yang dilakukan ditempat pengambilan data, setelah peneliti mendapatkan data dari responden, langsung dilakukan pengecekan kelengkapan data pada hari itu juga, sehingga data yang dikumpulkan sudah langsung melalui proses editing.

### b. *Coding*

*Coding* dilakukan setelah proses pengambilan data yang sudah di editing selesai. *Coding* dilakukan peneliti dengan cara mengklasifikasikan data yang diperoleh dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode baru kemudian dimasukkan kedalam lembar tabel kerja guna mempermudah membacanya dan pengolahan data.

### c. *Data Entry* (memasukkan data) atau *Processing*

Tahap terakhir dalam penelitian ini yaitu pemrosesan data, yang dilakukan oleh peneliti dalam memasukkan data dari kuesioner ke dalam paket program komputer kemudian diedit dan

diberi kode untuk masing-masing kelompok, data diproses melalui program komputer.

d. *Cleaning*

Membuang data atau pembersihan data yang sudah tidak dipakai.

## **K. Teknik Analisa Data**

Untuk mengetahui pengaruh penerapan modul *Spiritual Care* terhadap sikap dan tindakan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan spiritual sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi menggunakan uji *Independent T test*. Pengujian statistik menggunakan komputer dengan tingkat kemaknaan ( $\alpha = 0,05$ ).  $P\text{ value} \leq \alpha$  (0,05) maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga ada perbedaan sikap dan tindakan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan spiritual setelah penerapan Modul *Spiritual care*.

## **L. Etika Penelitian**

Persetujuan etik dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor Etik 324/EP-FKIK-UMY/VII/2018. Dalam melakukan penelitian peneliti memperhatikan masalah etika antara lain:

1. *Inform Consent* atau lembar persetujuan menjadi responden

Lembar persetujuan diserahkan kepada responden supaya subyek penelitian mengerti maksud dan tujuan penelitian, apabila subyek penelitian setuju maka harus menandatangani lembar persetujuan sebagai subjek penelitian.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, maka peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada lembar instrument yang diisi subyek. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Dalam penelitian ini, semua informasi responden yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

4. *Privacy and Dignity*

Selama penelitian peneliti menjaga privasi responden dengan melakukan intervensi pada tempat yang tertutup serta menjaga harga diri responden. Peneliti juga menghargai data yang diberikan responden dengan tidak memaksa untuk memberikan informasi sesuai keinginan peneliti dan informasi tersebut hanya akan digunakan dalam konteks penelitian.



